

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik dan uraian pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yang sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian ini, yaitu pemberian ekstrak daun pirdot (*Saurauia vulcani* Korth.) terhadap gambaran histologi paru tikus putih (*Rattus novergicus*) yang terpapar asap rokok, terdapat pengaruh yang signifikan. Dosis yang paling efektif dalam menurunkan atau menghambat kerusakan paru adalah dosis 300 mg/kg yang ditandai dengan rendahnya skor kerusakan paru yaitu sebesar 6,0 dan menunjukkan histologi yang sama dengan paru tikus normal yang tidak terpapar asap rokok. Penilaian kerusakan paru, dilihat dari gambaran histologi membran alveolus, lumen alveolus dan skor derajat kerusakan paru.

#### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, maka Penulis dapat memberikan beberapa saran kepada peneliti selanjutnya demi keberlanjutan hasil penelitian ini, yaitu perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai kandungan senyawa metabolit sekunder yang terdapat dalam ekstrak daun pirdot (*Saurauia vulcani* Korth.) terutama senyawa antioksidan, sehingga dapat dijelaskan lebih pasti mengenai senyawa apa yang memiliki pengaruh paling utama terhadap gambaran histologi paru pada tikus putih yang terpapar asap rokok. Selain itu perlu juga dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai toksisitas ekstrak daun pirdot untuk mengevaluasi dosis optimal